

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun, yang mana anak di usia tersebut sering disebut sebagai *Golden Age* atau masa keemasan. Masa *golden age* adalah masa di mana pada masa tersebut anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan cepat. Anak memiliki ingatan yang kuat karena pada masa tersebut otak anak masih belum banyak menerima apapun, jadi bila dikenalkan tentang sesuatu maka anak di umur tersebut mudah mengingat dan menangkap.

Anak usia dini juga bisa dikatakan sebagai peniru yang baik, karena apa yang anak lihat akan ditiru dan dilakukan. Anak di umur tersebut masih belum paham tentang yang mana yang baik dan tidak baik serta yang mana yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Masa tersebut adalah masa di mana anak wajib mendapatkan perhatian yang serius.

Orang tua wajib memberikan stimulus yang tepat pada anak, agar tidak membahayakan pada anak tersebut. Anak diibaratkan atau dianggap sebagai sebuah fondasi rumah, yang mana apabila diberikan bahan-bahan yang bagus dalam pembangunannya serta dibangun dengan kokoh maka kokoh pula fondasi dan bangunan yang kita buat. Begitu pula sebaliknya, apabila dibangun dengan bahan-bahan yang murah serta sembarangan dalam membangunnya maka

bangunan tersebut tidak kokoh, lambat laun bangunan tersebut akan rusak dan hancur.

Anak membutuhkan perhatian dan contoh yang baik dari orang-orang di sekitarnya. Maka dari itu orang tua harus bisa memberikan pembiasaan serta keteladanan yang baik, agar anak dapat mencontoh hal baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua lah yang berperan penting dalam tumbuh kembang anak, jadi orang tua harus benar-benar memperhatikan pola asuh mana dan bagaimana yang seharusnya dilakukan untuk mendidik anak, agar fondasi atau bangunan pada anak tersebut dapat kokoh atau kuat.<sup>1</sup>

Orang tua berkewajiban menjaga serta melindungi anak-anaknya dengan sebaik-baiknya, bahkan dengan jiwa dan raganya. Dalam yuridis, terdapat pasal yang berhubungan dengan kewajiban orang tua yang baik dalam mendidik anak dari anak tersebut lahir sampai anak tersebut menikah. Setelah anak menikah maka lepaslah kewajiban orang tua tersebut. Pasal 45 ayat (1) dan (2) UU Nomor 1 Tahun 1974 yang berbunyi, ayat (1) kedua orang tua wajib memelihara dan mendidik anak-anak mereka sebaik-baiknya dan ayat (2) kewajiban orang tua yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini berlaku sampai anak itu kawin atau dapat berdiri sendiri, kewajiban tersebut tetap berlaku meskipun perkawinan antara kedua orang tua putus.<sup>2</sup>

Pola asuh orang tua adalah cara yang digunakan orang tua dalam mengurus anaknya sesuai apa yang diharapkan. Pola asuh orang tua adalah peranan atau tugas orang tua dalam mendidik anak, mengasuh anak, mengasah perkembangan

---

<sup>1</sup>Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2014), h. 14.

<sup>2</sup>Wiyanto, *Hukum Keluarga, Hak dan Kedudukan Anak Luar Kawin*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012) h. 19.

anak, memenuhi kebutuhan anak yang bersifat material maupun non material, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan anak. Orang tua adalah contoh atau bisa disebut sebagai panutan bagi anak-anaknya.

Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak, yang mana dari anak di dalam kandungan sampai lahir, dari anak yang tidak bisa apa-apa akhirnya bisa berbicara, berjalan, berlari, makan-minum sendiri, mandi sendiri sampai anak tersebut memasuki masa-masa sekolah, baik itu PAUD, TK atau sederajat, SD atau sederajat, SMP atau sederajat, SMA atau sederajat sampai memasuki bangku perkuliahan, bahkan di dalam Agama Islam juga dijelaskan bahwa orang tua wajib mendidik serta menjaga anaknya sampai anak tersebut menikah.

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu. Ayah adalah kepala keluarga yang memiliki tanggung jawab besar, tidak hanya melindungi keluarganya, tetapi dia adalah sosok laki-laki hebat yang berfungsi sebagai tulang punggung keluarga. Bekerja dengan fikiran dan tenaganya untuk mencukupi kebutuhan istri serta anak-anaknya.

Ibu adalah sosok perempuan yang berkewajiban mendidik anak-anaknya. Orang yang paling dekat dan mengerti akan anaknya, bahkan ketika anaknya belum bisa berbicara, ibu mengetahui apa yang harus dia lakukan untuk menghentikan anaknya menangis. Ketika terjadi sesuatu kepada anaknya, maka ibu adalah orang pertama yang merasa sedih serta menangis akan kejadian yang menimpa anaknya.

Perintah dalam mendidik dan menjaga anak terdapat dalam Al-qur'an Surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ

شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Maksud dari surah tersebut adalah menjaga serta melindungi anak adalah kewajiban orang tuanya, baik itu ayah maupun ibu. Allah Swt. pun memerintahkan hal tersebut. Anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah Swt. dan kita sebagai manusia (orang tua) wajib menjalankan atau melaksanakan amanah tersebut dengan baik.<sup>3</sup>

Anak diibaratkan seperti berlian, apabila kita menginginkan berlian tersebut masih bagus atau awet sampai seterusnya maka kita harus melindungi berlian tersebut dari debu dengan cara menutupnya dengan kain, lalu dimasukkan lagi dalam sebuah tas akhirnya disimpan di tempat yang aman (dalam lemari) yang dikunci dan kunci tersebut disimpan di tempat yang aman kembali agar tidak hilang. Sebaliknya apabila kita tidak terlalu mementingkan berlian tersebut atau bahkan mengabaikannya kita mungkin hanya menyimpannya di lemari yang terkunci saja.

Begitu juga dengan anak, khususnya anak usia dini. Kita yang benar-benar menyayanginya pasti tidak ingin melihat anak tersebut menangis atau bersedih karena suatu hal, bahkan kita sebagai orang tua ingin membuat anak tersebut bahagia. Apalagi anak tersebut lahir dari rahim kita sendiri. Ketika lahir saja kita

---

<sup>3</sup>M. Quraish Shibah, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-qur'an Volume 14*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 326-327.

(orang tua) bahkan keluarga, tetangga, serta teman-teman terdekat ikut bahagia dan kebahagiaan tersebut tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.

Pada era yang semakin maju ini, segala sesuatu membutuhkan suatu benda yang sangat berguna dan berharga yaitu uang. Uang adalah prioritas utama yang manusia butuhkan dalam mencukupi kebutuhan dan keinginan-keinginan yang harus didapatkan. Agar mendapatkan uang manusia bekerja dari pagi sampai malam, senin sampai minggu, tanpa mengenal lelah sedikitpun. Kebanyakan juga manusia saat ini berusaha untuk menghalalkan segala cara agar mendapatkan uang contohnya saja korupsi.

Coba kita bayangkan bagaimana dengan ibu yang bekerja seperti sosok seorang ayah? istri yang berusaha membantu suaminya untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Bagaimana seorang ibu yang bekerja tetapi memiliki anak usia dini? anak yang masih harus membutuhkan pengawasan dari orang tuanya. Bagaimana jika ibu tersebut membawa anaknya ke tempat kerja?

Saat ini sering terlihat di sekitar kita banyak orang tua (ayah/ibu) yang bekerja membawa anaknya ke tempat kerja, baik yang bekerja sebagai guru atau pengajar, pedagang, dan lain sebagainya. Mereka lebih memilih membawa anaknya dari pada harus meminta orang lain untuk menjaga atau mengasuh anaknya.

Berdasarkan observasi dan informasi yang penulis dapatkan bahwa ketika dosen datang ke kampus mereka sudah membawa anaknya, begitu juga ketika mereka pulang, anaknya juga pulang. Pagi sampai sore hari anak mengikuti kegiatan yang orang tuanya lakukan. Ketika mengajar sesekali jika tidak ada

dosen lain yang bantu menjaga, dosen tersebut juga membawa anak mereka ke dalam kelas atau lokal.

Pulang dari sekolah anak pasti kelelahan dan seharusnya anak harus beristirahat, tetapi berbeda dengan anak dosen ini, setelah pulang dari sekolah mereka pergi ke kampus mengikuti orang tuanya. Terkadang anak tersebut bermain dengan anak-anak dosen lain yang juga membawa anaknya ke kampus.

Seringnya dibawa ke kampus atau bahkan ke dalam kelas, anak tersebut sangat jarang terlihat ada yang menangis. Anak mereka sepertinya sudah terbiasa dengan hal tersebut. Lingkungan kampus sudah seperti lingkungan bermain bagi anak. Terkadang halaman kampus mereka jadikan tempat berlari-larian. Padahal yang kita ketahui kampus adalah tempat berkumpulnya mahasiswa-mahasiswi.

Dalam hal ini, berdasarkan gambaran di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam atau mencoba melakukan sebuah penelitian tentang **“Pola Asuh Anak Usia Dini Yang Dibawa Ke tempat Kerja Orang Tua Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas judul penelitian yang akan dilakukan ini, agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, serta meluasnya pembahasan judul di atas nantinya maka penulis perlu menegaskan pengertian secara operasional sebagai berikut:

### 1. Pola asuh

Yang dimaksud pola asuh adalah cara yang orang tua lakukan untuk mengasuh serta mendidik anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya agar anak dapat tumbuh menjadi anak yang baik dan berguna bagi orang-orang di sekitarnya, dengan begitu haruslah dilakukan pola asuh yang baik untuk anak. Dalam penelitian ini pola asuh yang dimaksud seperti perlakuan orang tua terhadap anak, perlakuan orang tua terhadap anak di saat mengajar dan tidak mengajar, pemenuhan dalam hal bermain dan istirahat atau tidur, serta perkembangan anak tersebut.

### 2. Anak Usia Dini

Yang dimaksud dengan anak usia dini adalah anak kecil yang masih sangat membutuhkan perhatian, bantuan, kasih sayang, bimbingan, arahan, dan sebagainya. Anak usia dini adalah anak yang masih belum tahu apa-apa, anak yang masih belum bisa membedakan yang mana yang baik dan buruk, yang banyak keinginan dan keinginannya tersebut harus dikabulkan oleh orang tua dan orang-orang di sekitarnya. Dalam penelitian ini anak usia dini yang akan di teliti adalah anak yang berumur 0-6 tahun.

### 3. Tempat kerja

Yang dimaksud dengan tempat kerja adalah suatu tempat atau lokasi (lingkungan) di mana orang melakukan suatu pekerjaan, yang mana dalam pekerjaan itu membutuhkan pikiran serta tenaga dari orang tersebut. Tempat kerja yang apabila bekerja akan mendapatkan hasil atas pekerjaan yaitu berupa upah atau gaji. Dalam penelitian ini tempat kerja yang dimaksud

adalah di kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Baik pada saat dosen tersebut mengajar di kelas maupun saat mengerjakan tugas yang lain di tempat kerjanya.

#### 4. Orang tua

Yang dimaksud dengan orang tua adalah sepasang laki-laki dan perempuan yang sudah menikah serta memiliki anak. Untuk laki-laki biasanya disebut ayah, bapak, abi, papi dan sebagainya, sedangkan untuk perempuan bisa dipanggil ibu, mama, umi dan lainnya. Mereka berdua memiliki tanggung jawab yang besar atas rumah tangganya serta anak-anaknya. Dalam penelitian ini orang tua yang dimaksud adalah orang tua perempuan yang bekerja sebagai dosen.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas yang dimaksud dengan judul adalah bagaimana pola asuh orang tua yang membawa anaknya khususnya anak usia dini (0-6 tahun) ke tempat kerjanya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka dapat di ambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua di tempat kerja tersebut?
2. Apa saja yang melatar belakangi orang tua membawa anak ke tempat kerja?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penulis setelah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua yang membawa anak ke tempat kerja.
2. Untuk mengetahui hal apa yang melatar belakangi orang tua yang membawa anak ke tempat kerja.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul tersebut, yaitu:

1. Bermunculan dosen-dosen yang membawa anak usia dini ke tempat kerja atau ke kampus, dan itu tidak hanya sekali-kali tetapi hampir setiap hari. Sehingga membuat penulis tertarik untuk menelitinya dan ingin mengetahui alasan dari membawa anak tersebut.
2. Perlunya pola asuh yang baik dan sesuai terhadap tahapan usia anak, karena yang kita ketahui bahwa masa usia dini adalah masa keemasan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pola asuh orang tua yang baik untuk anak meskipun anak tersebut dibawa ke tempat kerja.
3. Lokasi yang dipilih, karena dilokasi tersebut ditemukan orang tua atau dosen yang membawa anaknya ke tempat kerja.

## **F. Signifikasi Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa berguna atau bermanfaat sebagai:

### 1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada berbagai pihak, serta bisa menjadi sumber referensi atau tambahan pustaka bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin khususnya Perpustakaan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini tentang pola asuh anak.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Orang Tua

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan kepada orang tua yang ingin membawa anak usia dini ke tempat kerjanya.

#### b. Bagi Guru/Dosen/Pengajar

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan dalam hal mengajar khususnya pada mata kuliah pola asuh anak.

#### c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti khususnya yang berkenaan dengan pola asuh anak.

#### d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan atau bahan informasi bagi peneliti berikutnya dalam mengadakan penelitian yang lebih mendalam lagi.

## G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan beberapa peneliti yang terdahulu yang penulis lakukan, penulis menemukan penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang akan penulis lakukan, namun berbeda pada judul, pembahasan, lokasi penelitian, dan Skripsi/Tesis/Desertasi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Fauzi, M. Ag, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Tesis yang berjudul : Model Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Ibu Sebagai Buruh Pabrik Di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga pada tahun 2015.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut bahwa ibu yang bekerja di pabrik pembuatan rambut dan bulu mata palsu serta pabrik pengolah kayu terpaksa harus meninggalkan anak yang berusia 0-4 tahun di rumah, yang mana ibu tersebut terpaksa harus menyerahkan pengasuhannya kepada orang lain seperti nenek dan kakek, tetangga rumah, pembantu, bahkan suaminya sendiri yang tidak bekerja berperan menjadi pengasuh menggantikan dirinya (seorang ibu) di saat sedang bekerja. Ketika sudah di rumah ibu yang mengurus anaknya kembali. Penelitian ini berjenis kualitatif serta analisis datanya adalah *content analysis* dan analisis komparatif.

2. Anif Rachmawati, Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Skripsi yang

---

<sup>4</sup>Fauzi, "Model Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Ibu Sebagai Buruh Pabrik di Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga", *Tesis*, Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2015, h. 1.

berjudul: Orang Tua Karir Dan Pendidikan Anak Di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2019.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut bahwa orang tua (Suami Istri) yang sibuk bekerja dan tidak sempat untuk mengasuh, mendidik serta mengawasi anak akhirnya dalam hal pendidikan anak mereka lebih menyerahkan kepada orang lain, guru ngaji serta lembaga pendidikan. Hal tersebut karena banyaknya lapangan pekerjaan seperti guru, karyawan, buruh pabrik dan sebagainya di daerah tersebut. Akan tetapi anak yang dititipkan tersebut tidak kalah pandai dari keluarga yang ideal seperti bisa baca iqra, rajin sholat berjamaah, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif, dan analisis datanya menggunakan model *Miles and Huberman*.

3. Siti Rodliyah, Mahasiswi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Skripsi yang berjudul: Pengalihan Pengasuhan Anak Orang Tua Karir Di Desa Banyuurip Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali pada tahun 2017.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut bahwa orang tua yang bekerja atau berkarir dan mempunyai anak terpaksa harus meninggalkan atau menitipkan anaknya kepengasuh atau kepada orang lain yang mana menitipkan anak tersebut dari anak usia dini sampai anak tumbuh dewasa, yang mana kebutuhan anak seperti makanan, pendidikan dan sebagainya

---

<sup>5</sup>Anif Rachmawati, "Orang Tua Karir dan Pendidikan Anak", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019, h. 1.

<sup>6</sup>Siti Rodliyah, "Pengalihan Pengasuhan Anak Orang Tua Karir", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017, h. 1.

itu semua diserahkan kepada yang mengasuh anak. Hal ini disebabkan karena kebutuhan yang semakin meningkat sehingga orang tua terpaksa meninggalkan anak dengan pengasuhnya. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif.

Penelitian yang penulis lakukan berbeda dari penelitian yang ada di atas, meskipun sama-sama tentang pola asuh atau pengasuhan pada anak serta menggunakan penelitian lapangan yang berjenis kualitatif. Pembedaannya adalah penelitian yang penulis lakukan adalah orang tua yang membawa anaknya (anak usia dini) ke tempat kerja sendiri, sedangkan ketiga penelitian di atas menitipkan anaknya atau menyerahkan pengasuhan anak kepada orang lain (anak ditinggal). Penelitian yang penulis lakukan justru orang tua (dosen) tersebut malah mengasuh serta menjaga anaknya di tempat kerjanya sendiri.

## **H. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan: berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori: berisi hakikat anak usia dini diantaranya pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, tahapan anak usia dini dan tumbuh kembang anak usia dini, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dan kebutuhan dasar anak usia dini. Pola asuh orang tua diantaranya pengertian pola asuh orang tua, pentingnya pola asuh, macam-

macam pola asuh, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dan pola asuh wanita karir, serta tempat kerja orang tua diantaranya pengertian tempat kerja, alasan bekerja atau berkarir dan orang tua yang bekerja sebagai dosen.

Bab III Metode Penelitian: berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, keabsahan data serta prosedur penelitian

Bab IV Laporan Hasil Penelitian: berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan, serta analisis data.

Bab V Penutup: berisi simpulan dan saran-saran.